

MENGENALKAN MATEMATIKA PADA ANAK SEJAK USIA DINI DI DESA DURUNG BEDUG

Lestariningsih

STKIP PGRI Sidoarjo, Pendidikan Matematika

lestari.med@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini tentang mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini di Desa Durung Bedug ini bertujuan untuk mengatasi masalah sebagian besar orang tua yang kesulitan dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini. Kegiatan ini dilakukan berupa seminar dan dilakukan dalam 3 tahapan. Pada tahap pertama, dilakukan observasi pada sasaran program kegiatan untuk menentukan metode penyampaian seminar sesuai dengan kondisi dan situasi sasaran. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan pengurus desa untuk masalah perizinan sekaligus mempersiapkan berbagai hal berkaitan dengan kegiatan. Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dilakukan penyampaian materi tentang mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini. Pada tahap terakhir, dilakukan kegiatan lanjutan berupa konsultasi atau bimbingan lanjutan bagi orang tua yang ingin memperdalam wawasan tentang cara-cara atau strategi dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini. Setelah semua kegiatan dilaksanakan pengusul menyusun laporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui uraian yang telah dipaparkan, kegiatan ini mendapat respons yang baik dari para warga di Desa Durung Bedug. Mereka bisa mengetahui tentang cara-cara atau strategi dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini dan dapat memotivasi anak untuk senang belajar serta mengurangi kesulitan yang dialami anak dalam belajar matematika kelak di kemudian hari.

Kata Kunci: matematika, anak usia dini

Abstract

This community service program about introducing mathematics to children since early age in Durung Bedug Village aims to overcome the problems of most parents who have difficulty in introducing mathematics to children from an early age. This activity is done in the form of seminar and done in 3 stages. In the first stage, observation is carried out on the program objectives to determine the method of delivering the seminar in accordance with the target condition and situation. In addition, coordination with village officials for licensing issues as well as preparing various things related to activities. In the second stage of the implementation phase, we explain the materials about introducing mathematics to children from an early age. At the end of the stage, we conducted further activities in the form of consultation or further guidance for parents who want to deepen the insights about ways or strategies in introducing mathematics to children from an early age. After all activities carried out the proposer prepares the activity report. Community service activities are done through the description that has been presented; this activity received a good response from the residents in Durung Bedug Village. They can know about ways or strategies in introducing mathematics to children from an early age and can motivate children to enjoy learning and reduce the difficulties children experience in learning math later in life..

Keywords: mathematics, early childhood

PENDAHULUAN

Bagi sebagian orangtua mendampingi anak saat bermain atau belajar bukanlah pekerjaan yang ringan, apalagi bila harus mengaitkannya dengan tujuan dan manfaat dari setiap kegiatan bermain anak. Demikian halnya dengan mengembangkan kemampuan matematika pada anak. Anak lebih sering diminta menghafalkan angka-angka, jumlah, bentuk-bentuk geometri, berbagai lambang dan bahasa matematika, tanpa perlu memahami prinsip-prinsip dasarnya. Bila demikian, maka sangat besar kemungkinan anak akan mengalami kesulitan ketika memasuki kelas 3 SD.

Orang tua kemudian baru menyadari bahwa anak-anak mereka sesungguhnya belum memahami konsep dasar matematika. Padahal, anak sudah mulai mengembangkan konsep matematika dari berbagai kegiatan sehari-hari. Misalnya ketika bayi, anak tahu bahwa dia kecil sedangkan ibu dan ayahnya besar, meskipun anak belum dapat mengungkapkannya dalam bahasa lisan. Ketika berusia batita (bawah tiga tahun), anak tahu bahwa jika ia menumpuk satu balok pada balok yang lain maka baloknya akan bertambah banyak (jadi dua) meskipun ia tidak dapat mengungkapkannya dalam bahasa lisan. Anak juga tahu kalau ia punya dua balok dan temannya punya sepuluh balok, maka balok temannya lebih banyak sehingga anak ingin mengambilnya dari temannya. Selain itu, anak sering memilih sendiri mainannya meskipun ia tidak tahu dasar pilihannya. Anak juga tahu jadwal kegiatannya dalam sehari bila hal itu memang dilakukan secara rutin.

Matematika merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Misalnya ketika berbelanja maka kita perlu memilih dan menghitung jumlah benda yang akan dibeli dan harga yang harus dibayar. Saat akan pergi, kita perlu mengingat arah jalan tempat yang akan didatangi, berapa lama jauhnya, serta memilih jalan yang lebih bisa cepat sampai di tujuan, dan lain-lain.

Bila kita berpikir tentang matematika maka kita akan membicarakan tentang persamaan dan perbedaan, pengaturan informasi/data, memahami tentang angka, jumlah, pola-pola, ruang, bentuk, perkiraan dan perbandingan. Kemudian materi dikembangkan dari konsep-konsep tersebut.

Pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah bisa diperkenalkan pada anak sejak usia dini (usia lahir-6 tahun). Pada anak-anak usia di bawah tiga tahun, konsep matematika ditemukan setiap hari melalui pengalaman bermainnya.

Misalnya saat membagikan kue kepada setiap temannya, menuang air dari satu wadah ke wadah lain, mengumpulkan manik-manik besar dalam satu wadah dan manik-manik yang lebih kecil pada wadah yang lain, atau bertepuk tangan mengikuti pola irama. Mengenalkan konsep matematika dapat dilakukan melalui kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, pengetahuan bagi para orang tua anak usia dini dalam mendampingi anak-anaknya untuk mengenalkan konsep matematika sangat penting. Orangtua diharapkan dapat mengenalkan dan memotivasi anak untuk senang belajar serta mengurangi kesulitan yang dialami anak dalam belajar matematika kelak di kemudian hari. Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, penulis tertarik unruk mengadakan seminar tentang pengenalan matematika pada anak sejak usia dini di Desa Durung Bedug, Candi, Sidoarjo. Alasan penulis memilih desa ini adalah penulis melihat bahwa perhatian warga tentang pendidikan anak pada usia dini khususnya tentang matematika masih rendah yang disebabkan oleh lemahnya wawasan mereka tentang cara-cara atau strategi mengenalkan matematika pada anak.

METODE

A. Alat dan Bahan

Dalam kegiatan seminar ini, kami menggunakan laptop, LCD, dan modul dari materi yang disampaikan. Laptop dan LCD sebagai media dalam memaparkan materi seminar tentang cara mengenalkan matematika.

B. Penyampaian Materi

Nara sumber yang akan menyampaikan materi dan memandu seminar adalah penulis selaku Dosen Pendidikan Matematika.

C. Materi

Berikut urutan materi yang disampaikan dalam seminar.

1. Pengertian Matematika
2. Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Angka

3. Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Pola dan Hubungan
4. Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Geometri dan Ruang
5. Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Memilih dan Mengelompokkan
6. Tanya jawab

D. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah warga desa Durung Bedug, Candi, Sidoarjo yang mempunyai anak usia dini atau usia kurang dari 6 (enam) tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini terbagi dalam tiga langkah yaitu sebagai berikut.

a. Prakegiatan

Dalam pra kegiatan ini ini nara sumber melakukan observasi untuk mengetahui aspek-aspek yang akan diperbaiki berdasarkan wawancara dan observasi tim terhadap khalayak sasaran. Selain itu metode yang akan digunakan juga disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di Desa Durung Bedug, Candi, Sidoarjo. Setelah ditemukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan ini, tim melakukan koordinasi sekaligus perizinan dengan perangkat desa Durung Bedug. Langkah selanjutnya nara sumber mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yaitu berupa persiapan materi dan administrasi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 27 Februari 2016.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Penyampaian materi tentang mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini
- b. Diskusi/Tanya jawab.

c. Pasca Kegiatan

Pasca kegiatan dilakukan kegiatan lanjutan berupa konsultasi atau bimbingan lanjutan bagi warga desa yang ingin memperdalam wawasan tentang metode mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini. Selain itu, pengusul juga menyusun laporan kegiatan.

2. Pembahasan

Kegiatan Seminar Mengenalkan Matematika pada Anak Sejak Usia Dini di desa Durung Bedug dilaksanakan di Balai Desa Durung Bedug pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016. Kegiatan seminar dimulai sekitar pukul 15.00–17.30 WIB. Kegiatan seminar ini diawali dengan penyampaian paparan tentang mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh 54 warga Desa Durung Bedug dan sekitarnya.

Paparan tentang mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini meliputi Pengertian Matematika, Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Angka, Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Pola dan Hubungan, Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Geometri dan Ruang, Mengenalkan dan Mengembangkan Konsep Memilih dan Mengelompokkan.

Kemudian setelah peserta diberikan paparan materi dibuka sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang cara mendidik anak usis Sekolah Dasar (SD), cara membuat alat peraga matematika, dan cara membuat anak menyukai matematika.

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari banyaknya peserta dan antusias peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta juga diizinkan bertanya menggunakan sms atau email jika menemui kendala dalam pendidikan anak di usia dini khususnya dalam mengajarkan matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan seminar ini berhasil meningkatkan wawasan dan kemampuan orang tua, khususnya terkait pengetahuan cara-cara atau strategi dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini. Semua orang tua yang mengikuti seminar mampu memotivasi anak untuk senang belajar serta mengurangi kesulitan yang dialami anak dalam belajar matematika kelak di kemudian hari.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul seminar mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini di Desa Durung Bedug yang telah dilakukan melalui uraian yang telah dipaparkan, kegiatan ini mendapat respons yang baik dari peserta, begitu juga dengan Bapak Kepala Desa Durung Bedug yang dengan senang hati membantu kegiatan ini. Kerja sama yang proaktif antarpeserta memperlancar kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Kegiatan seminar ini berhasil meningkatkan wawasan dan kemampuan orang tua, khususnya terkait pengetahuan cara-cara atau strategi dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini.

Kegiatan seminar sejenis sebaiknya dilakukan secara periodik sehingga bisa meningkatkan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh orang tua dalam mengenalkan matematika pada anak sejak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami kepada STKIP PGRI Sidoarjo atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dan kepada kepala Desa Durung Bedug dan seluruh jajarannya serta semua panitia pelaksana kegiatan membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

